

Gerakan Inklusi Kesadaran Pajak Di Sekolah

Wisnu Yuwono¹, Yuswardi², Caroline Angelina³, Elvy Tan⁴, Jesty⁵, Lisa Carline Liu⁶,
Nancy⁷, Nicholas Sunaidi⁸

Universitas Internasional Batam

Email: wisnu@uib.ac.id, yuswardi@uib.ac.id, 2141198.caroline@uib.edu, 2141251.elvy@uib.edu,
2141152.jesty@uib.edu, 2141196.lisa@uib.edu, 2141275.nancy@uib.edu,
2141280.nicholas@uib.edu

Abstrak

Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menanamkan kesadaran pajak sejak dini khususnya bagi siswa-siswi sekolah di SMAK Yos Sudarso Kota Batam. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka meningkatkan kesadaran membayar pajak Warga Negara Indonesia yang saat ini masih relatif rendah. Pajak adalah salah satu sumber utama pendanaan pembangunan, dan siswa-siswi seolah di beberapa tahun ke depan adalah wajib pajak potensial yang perlu diberikan pembinaan. Metode pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah dengan cara memberikan pemahaman tentang pentingnya pajak bagi pembangunan bangsa melalui Webinar yang telah dilaksanakan pada tanggal 9 April 2022 yang bertajuk "Tax Goes To School" dan edukasi interaktif kepada siswa-siswi pada tanggal 2 Agustus 2022 dengan menggunakan modul pembelajaran dan video edukasi yang menarik bagi siswa-siswi. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa siswa-siswi memiliki pengetahuan dan pemahaman yang lebih baik tentang hak dan kewajiban sebagai warga negara yang baik dalam hal pembayaran pajak untuk membiayai pembangunan nasional di masa yang akan datang.

Abstract

This community service program aims for tax awareness from an early age, especially for the students at SMAK Yos Sudarso Batam. This activity is carried out in order to increase awareness of paying taxes for Indonesian citizens, which is currently still relatively low. Taxes are one of the main sources of development funding, and it seems that in the next few years the students are the potential taxpayers who need to be given guidance. The community service method carried out is by providing an understanding about the importance of taxes for nation building through a Webinar that was held on April 9, 2022 entitled "Tax Goes To School" and interactive education to students on August 2, 2022 by using learning modules and interesting educational videos for students. The results of this activity indicate that students have a better knowledge and understanding of their rights and obligations as good citizens in terms of paying taxes to finance national development in the future.

Keywords: *Tax Inclusion, Education, Students, Implementation*

Pendahuluan

Dalam mewujudkan kegiatan Sepora yang bertema perpajakan, kami melakukan kerja sama dengan pihak sekolah yaitu SMA Yos Sudarso. Sekolah Yos Sudarso adalah sekolah katolik yang bernaung di bawah Yayasan Tunas Karya

yang termasuk salah satu sekolah tertua di Batam yang berdiri pada tanggal 20 Januari 1977. Sekolah ini memiliki jenjang pendidikan dari TK, SD, SMP sampai SMA. Sekolah ini merupakan sekolah katolik pertama di Batam. Sekolah SMA Yos Sudarso terkenal dengan kedisiplinannya yang tinggi dan sangat

menjunjung etika dan moral. Sekolah SMA Yos Sudarso juga dikenal sebagai sekolah yang memiliki reputasi yang baik, tenaga pendidik yang berkualitas, beserta sarana dan prasarana yang lengkap. Oleh karena itu, Sekolah SMA Yos Sudarso dapat membuahkkan siswa/i yang berkompeten dan mampu bersaing di dunia nyata.

Berdasarkan data tahun 2021/2022, SMA Yos Sudarso memiliki 39 guru dengan 513 siswa laki-laki dan 527 siswa perempuan. Untuk fasilitas sekolah yang tersedia berupa 31 ruang kelas, 4 laboratorium, 1 perpustakaan dan 6 sanitasi siswa serta terdapat lapangan indoor sebagai tempat olahraga siswa/i. Untuk saat ini Ibu Sumiyati, S.Pd. menjabat sebagai kepala sekolah SMA Yos Sudarso.

Pajak merupakan sumber pendapatan utama negara yang digunakan dalam menunjang pembangunan negara. Oleh karena itu pajak memiliki peranan penting dalam kehidupan bernegara dan membayar pajak sudah menjadi kewajiban bagi para warga Indonesia. Manfaat pajak pada masyarakatnya dapat berupa fasilitas umum dan infrastruktur yang memadai serta untuk masyarakat yang kurang mampu akan mendapatkan tunjangan berupa subsidi pangan ataupun tunjangan kesehatan dan pendidikan. Pajak juga dikatakan bahwa dari, oleh dan untuk rakyat. Oleh karena itu tentu saja masyarakat mendapatkan manfaat dari pajak yang berupa fasilitas umum dan infrastruktur yang memadai. Selain itu, untuk masyarakat kurang mampu juga mendapatkan subsidi pangan ataupun tunjangan kesehatan atau pendidikan. Terlebih lagi dalam masa pandemi covid ini, pengadaan vaksinasi gratis di seluruh Indonesia yang diberikan kepada masyarakat umum merupakan hasil dari uang pajak yang telah dibayarkan masyarakat. Dikarenakan pajak merupakan tulang punggung negara. Maka membayar

pajak menjadi kewajiban bagi warga negara Indonesia yang telah wajib pajak.

Tujuan dari pelaksanaan ini yaitu untuk meningkatkan pengetahuan tentang perpajakan kepada siswa/i sebagai generasi muda Indonesia yang memiliki peran penting dalam perkembangan Indonesia dimasa depan dan membentuk sikap kepatuhan dalam perpajakan serta meningkatkan kesadaran dalam melaksanakan kewajiban perpajakan. Manfaat yang di dapatkan dari pelaksanaan ini yaitu membentuk karakter berwawasan kebangsaan dan kesadaran akan perpajakan dan memberikan edukasi perpajakan maka diharapkan dapat meningkatkan wawasan mengenai perpajakan serta membantu pihak perpajakan Indonesia dalam penignkatan kesadaran pajak sejak dini.

Masalah

Alasan mengapa kami melakukan implementasi ini dikarenakan kesadaran dalam membayar pajak di Indonesia masih sangat rendah. Hal ini terjadi dikarenakan masih banyak warga yang belum paham alasan yang mengharuskan untuk membayar pajak. Terlebih lagi dari hasil kuisisioner yang telah kami berikan ketika PASEPRO, kami menyadari bahwa siswa/i SMA Yos Sudarso Batam mengenai pengetahuan perpajakan mereka masih rendah. Oleh karena itu untuk meningkatkan kesadaran pajak sejak dini, maka dilaksanakanlah inklusi kesadaran pajak pada generasi muda. Inklusi kesadaran pajak dengan tema Tax Goes To School telah kami laksanakan pada tanggal 09 April 2022 di sekolah SMA Yos Sudarso bersama KPP Pratama Utara. Maka kegiatan selanjutnya agar siswa – siswi SMA Katolik Yos Sudarso Batam bisa memahami perpajakan lebih dalam, kami menyusun sebuah modul pembelajaran beserta video edukasi mengenai Inklusifitas Pajak dan memberikan kepada pihak sekolah agar dapat digunakan dalam pemberlajaran

khususnya dalam kurikulum siswa kelas XI IPS.

Metode

Metode pelaksanaan yang telah digunakan oleh kelompok kami untuk meneliti data-data objek yang kami pilih yaitu (1) Metode pengumpulan data. Metode pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh Penulis dalam pengumpulan data. Teknik pengumpulan data menjadi hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Di sini tim penulis menggunakan (2) metode wawancara. Metode wawancara ini merupakan salah satu metode yang dilakukan dengan memberi pertanyaan kepada objek yang diteliti. Sasaran objek yang telah kami pilih untuk menjalankan tugas kami yaitu Sekolah SMAK Yos Sudarso. Untuk itu, kami sebagai tim penulis mewawancarai Wakil Kepala Sekolah SMAK Yos Sudarso tentang perkembangan mengenai webinar “Tax Goes to School” yang telah dilaksanakan pada waktu PASEPRO. Beberapa pertanyaan yang ditanyakan tim penulis kepada pihak sekolah seperti bagaimana kondisi Siswa/siswi setelah dilaksanakannya webinar? Apakah pengetahuan Siswa/siswi mengenai pajak menjadi lebih meningkat? Bagaimana tahapan selanjutnya yang dilakukan Siswa/siswi untuk menanamkan kesadaran pajak sejak dini? serta beberapa pertanyaan lainnya.

Selain menggunakan metode wawancara, kami juga menggunakan (3) Metode kuisisioner. Metode ini dilakukan dengan tujuan untuk mengukur tingkat pengetahuan dan pemahaman Siswa/siswi SMAK Yos Sudarso mengenai perpajakan. Metode kuisisioner ini dilakukan sebanyak dua kali, dimana yang pertama dilakukan ketika implementasi dan yang kedua dilakukan setelah Siswa/siswi sudah memahami modul pembelajaran dan video edukasi tentang

inklusifitas pajak yang telah kami serahkan kepada pihak sekolah. Beberapa pertanyaan kuisisioner pada praimplementasi yaitu menanyakan tentang bagaimana cara yang telah dilakukan Siswa/siswi SMAK Yos Sudarso untuk mengetahui tentang perpajakan. Adapun juga beberapa pertanyaan kepada Siswa/siswi tentang bagaimana cara kesadaran dan kepatuhan yang telah diterapkan mereka sejak dini. Setelah praimplementasi, pertanyaan kuisisioner pada pascaimplementasi yaitu tentang bagaimana perkembangan pengetahuan maupun tindakan yang telah dilakukan Siswa/siswi SMAK Yos Sudarso terhadap perpajakan yang ada.

Kemudian setelah menggunakan metode pengumpulan data, kami juga membuat proses perancangan luaran yang akan diterapkan pada Sekolah SMAK Yos Sudarso Batam. Proses perancangan tersebut terdiri dari penyusunan modul pembelajaran tentang inklusifitas pajak dan membuat sebuah video edukasi dengan tujuan untuk mengedukasi Siswa/siswi SMAK Yos Sudarso tentang inklusifitas pajak. Setelah itu, akan masuk ke tahapan pelaksanaan yang terdiri dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap penilaian serta pelaporan. Metode pelaksanaan yang terakhir yaitu menetapkan jadwal pelaksanaan dan anggaran. Metode tersebut dilakukan supaya waktu dan dana yang akan digunakan menjadi lebih teratur dan lebih maksimal.

Pembahasan

Kegiatan penyusunan modul pembelajaran dan video edukasi tentang inklusifitas pajak untuk siswa – siswi SMA Katolik Yos Sudarso di Jalan Dang Merdu No.2, Teluk Tereng, Kecamatan Batam Kota, Kota Batam telah berjalan dengan baik. Pada tanggal 9 April 2022 tim penulis pernah melaksanakan webinar tentang inklusifitas pajak “Tax Goes to School” dalam rangka kegiatan PASEPRO

(Pancasila Social Experiment Project) dimana tim kami yang beranggotakan 6 orang bekerja sama dengan pihak KPP Pratama Batam Utara dalam melaksanakan kegiatan webinar tentang inklusifitas pajak tersebut. Pada waktu itu webinar inklusifitas pajak tersebut menargetkan siswa – siswi SMA Katolik Yos Sudarso terutama pada angkatan kelas 11 jurusan IPS. Tujuan daripada kegiatan webinar inklusifitas pajak adalah karena kesadaran dalam membayar pajak di Indonesia masih sangat rendah, maka kami ingin mengedukasikan dan memberikan informasi – informasi tentang perpajakan kepada generasi muda Indonesia agar kesadaran perpajakan bisa tertanam didalam generasi penerus bangsa Indonesia. Seluruh kegiatan tersebut sudah kami diskusikan dengan pihak sekolah mulai dari pertama kali penjajakan di SMA Katolik Yos Sudarso dan juga melakukan wawancara dengan wakil kepala sekolah untuk menentukan jenis kegiatan dan target yang akan dicapai dalam kegiatan tersebut. Setelah mewawancarai dan juga menjelaskan rencana kegiatan kami kepada wakil kepala sekolah SMA Katolik Yos Sudarso, kami sepakat untuk menjadikan kelas 11 jurusan IPS sebagai target dari kegiatan webinar inklusifitas pajak ini dikarenakan topik pajak ini masuk ke dalam kurikulum siswa – siswi kelas 11 jurusan IPS pada pelajaran ekonomi. Jadi selain mengedukasi siswa – siswi tentang kepentingan pajak, bakal ada pelajaran yang bisa mereka ambil dari kegiatan webinar tersebut dan ilmunya bisa dipakai dan disambungkan ke dalam pelajaran ekonomi nantinya.

Dalam webinar inklusifitas pajak, “*Tax Goes to School.*” Terdapat berbagai jenis kegiatan seperti Pre-material test, games, sesi penyampaian materi, sesi QnA, dan juga *post-material* test. Pada Webinar tersebut juga dijelaskan apa sebenarnya arti dari pajak, fungsi-fungsi pajak seperti fungsi pajak sebagai *Budgetair*, fungsi pajak *Regulerend*, fungsi

pajak sebagai stabilitas, dan fungsi pajak sebagai redistribusi. jenis-jenis pajak juga dijelaskan seperti jenis pajak berdasarkan lembaga pemungut yaitu pajak pusat dan pajak daerah, serta jenis pajak berdasarkan sifat seperti pajak langsung dan pajak tidak langsung. Kepentingan sadar pajak sejak dini juga ditanamkan ke siswa/i, dan pada webinar kali ini para narasumber juga membuka diskusi bagi siswa/ untuk menanyakan hal-hal lain seputar topik perpajakan. Pada akhir webinar ini dibagikan sebuah kuisisioner untuk menilai pengetahuan tentang pajak siswa – siswi yang mengikuti webinar ini yang akan digunakan nantinya sebagai acuan dalam melihat apakah kegiatan webinar inklusifitas pajak ini berhasil atau tidak. Berdasarkan hasil kuisisioner yang telah diisi oleh siswa – siswi yang mengikuti kegiatan webinar inklusifitas pajak, kami menghitung dan menyimpulkan bahwa dari 89 total siswa – siswi hanya sekitar 61 siswa atau siswi yang mempunyai sedikit pengetahuan tentang perpajakan.

Pada Tanggal 8 Juli 2022 tim kami kembali lagi ke SMA Katolik Yos Sudarso Batam dalam rangka kegiatan SEPORA (Society Empowerment Program) untuk membahas kelanjutan dari kegiatan PASEPRO (Pancasila Social Experiment Project). Kami mewawancarai dan juga membahas rencana kegiatan dengan Wakil Kepala Sekolah SMA Katolik Yos Sudarso. Dengan memperlihatkan hasil kuisisioner yang telah diisi saat akhir kegiatan PASEPRO (Pancasila Social Experiment Project) kepada Wakil Kepala Sekolah SMA Yos Sudarso, untuk kegiatan SEPORA kali ini kami mengajukan untuk melakukan implementasi kedua yaitu melanjutkan implementasi pertama saat tanggal 9 April 2022 yang lalu dengan menyusun sebuah modul pembelajaran dan video edukasi tentang inklusifitas pajak. Webinar yang telah kami lakukan pada saat PASEPRO (Pancasila Social Experiment Project) tentu sudah memberikan *first impression* tentang pajak kepada siswa – siswi SMA

Katolik Yos Sudarso. Namun, akan lebih baik apabila siswa – siswi mempunyai sebuah buku pegangan atau modul tentang inklusifitas pajak yang mereka bisa pergunakan dalam pembelajaran sehari – hari agar kepentingan dan kesadaran pajak bisa semakin tertanam dalam diri mereka. Penyusunan modul pembelajaran dan video edukasi tentang inklusifitas pajak ini juga berguna supaya siswa – siswi tidak melupakan apa yang telah mereka pelajari dalam webinar inklusifitas pajak saat kegiatan PASEPRO (Pancasila Social Experiment Project) berlangsung. Akhirnya kami dan Wakil Kepala Sekolah SMA Katolik Yos Sudarso Batam sepakat untuk menjadikan tanggal 2 Agustus 2022 sebagai tanggal penyerahan modul pembelajaran dan video edukasi yang akan kami buat.

Setelah menyiapkan surat – surat MoA dan MoU, tim kami pun melakukan persiapan untuk menyusun modul pembelajaran dan video edukasi tentang inklusifitas pajak yang akan diserahkan kepada pihak sekolah nantinya. Kami juga membuat sebuah kuisisioner pengukur pengetahuan tentang pajak yang akan diisi oleh siswa – siswi setelah membaca dan menonton modul pembelajaran dan video edukasi tentang inklusifitas pajak. Hasil dari kuisisioner kali ini akan dibandingkan dengan hasil kuisisioner akhir kegiatan PASEPRO (Pancasila Social Experiment Project) dan kami akan menghitung perkembangan pengetahuan siswa – siswi yang menjadi target kegiatan kami kali ini. Selain kuisisioner, tim kami juga membuat sebuah poster yang akan kami *upload* ke media sosial untuk memberitahukan informasi tentang adanya kegiatan SEPORA ini.



Video

Edukasi Tentang Inklusifitas Pajak



Modul Pembelajaran Tentang Inklusifitas Pajak



Kuisisioner

Pengukuran Pengetahuan Siswa/i Tentang Perpajakan



Pada Tanggal 2 Agustus 2022, tim kami sudah siap berkunjung ke SMA Katolik Yos Sudarso untuk menyerahkan modul pembelajaran beserta video edukasi yang telah kami buat.



Penyerahan Modul&Video Edukasi kepada SMAK Yos Sudarso

Setelah semua siswa – siswi sudah membaca dan menonton modul pembelajaran dan juga video edukasi tentang inklusifitas pajak. Kami memberikan sebuah kuisioner akhir implementasi untuk mengukur pengetahuan mereka tentang perpajakan dan perkembangan siswa – siswi selama proses implementasi berlangsung sampai dengan selesainya implementasi tersebut. Hasil kuisioner akhir ini akan dibandingkan dengan hasil kuisioner awal yang sudah pernah diisi saat implementasi pertama kali pada tanggal 09 April 2022.

Dari 89 subjek penelitian yaitu siswa – siswi SMA Yos Sudarso yang mengikuti kegiatan ini dari awal kegiatan PASEPRO hingga selesainya SEPORA.

Dari kuisioner akhir kegiatan PASEPRO, jumlah siswa yang kami hitung yang memiliki sedikit pemahaman tentang pajak waktu itu adalah sebanyak 61 siswa atau siswi. Sedangkan untuk kegiatan SEPORA kali ini setelah membaca modul pembelajaran dan video edukasi tentang inklusifitas pajak yang telah kami serahkan, terhitung dari hasil kuisioner akhir kegiatan SEPORA, sebanyak 88 siswa dari sudah memahami lebih dalam tentang perpajakan. Menggunakan rumus **Persentase kenaikan (%) = ((akhir-awal)/awal x 100%**, Terdapat kenaikan sebanyak 44.26% dari angka 61 ke angka 88, yang berarti jumlah siswa SMA Yos Sudarso Batam yang kini sudah lebih memahami tentang perpajakan sudah 44.26% persen lebih banyak dari sebelum dilakukannya implementasi. Dikarenakan adanya kenaikan dalam jumlah siswa – siswi yang sudah lebih mengerti tentang perpajakan kami menyimpulkan bahwa kegiatan SEPORA ini telah berhasil menanamkan kepentingan dan kesadaran pajak ke dalam siswa – siswi SMA Katolik Yos Sudarso.

Simpulan

Pajak merupakan sumber pendapatan utama negara yang digunakan dalam menunjang pembangunan negara. Oleh karena itu pajak memiliki peranan penting dalam kehidupan bernegara dan membayar pajak sudah menjadi kewajiban bagi para warga Indonesia. Manfaat pajak pada masyarakatnya dapat berupa fasilitas umum dan infrastruktur yang memadai serta untuk masyarakat yang kurang mampu akan mendapatkan tunjangan berupa subsidi pangan ataupun tunjangan kesehatan dan pendidikan.

Kegiatan implementasi yang kami buat sebelumnya yaitu melaksanakan webinar dengan pihak KPP Pratama Batam Utara dan SMA Katolik Yos Sudarso. Pada Webinar tersebut kami menyampaikan materi tentang inklusifitas pajak, arti pajak, fungsi pajak seperti

fungsi pajak sebagai budgetair, fungsi pajak regulerend, fungsi pajak stabilitas, fungsi pajak sebagai redistribusi, jenis-jenis pajak juga dijelaskan seperti jenis pajak berdasarkan lembaga pemungut yaitu pajak pusat dan pajak daerah, serta jenis pajak berdasarkan sifat seperti pajak langsung dan pajak tidak langsung.

Dari hasil kuisioner PASEPRO dan SEPORA, bisa dilihat saat kegiatan PASEPRO pemahaman siswa-siswi tentang pajak masih kurang sedangkan pada kegiatan SEPORA kali ini setelah siswa-siswi membaca modul pembelajaran dan video edukasi tentang inklusifitas pajak yang telah kami serahkan, terhitung dari hasil kuisioner akhir kegiatan SEPORA, sebanyak 88 siswa dari 89 total siswa yang menjadi target implementasi sudah memahami lebih dalam tentang perpajakan.

Tim kami berterima kasih kepada mitra kami yang terhormat SMA Katolik Yos Sudarso telah memberi kesempatan dan kepercayaan kepada tim kami untuk melaksanakan kegiatan implementasi perkuliahan kami serta mengizinkan kami mengunjungi sekolah untuk kelancaran kegiatan tersebut.

Daftar Pustaka

- Aditya, D. K. (2019). Pentingnya Pembayaran Pajak untuk Negara. Pajakku.Com. <https://www.pajakku.com/read/5da03b54b01c4b456747b729/Pentingnya-Pembayaran-Pajak-untuk-Negara>
- Diansilalahi48. (2019). Sejarah SMA Yos Sudarso. SMAyossudarsobatam.Sch.Id. <https://www.SMAyossudarsobatam.sch.id/2019/10/sejarah-SMA-yos-sudarso.html>
- Moedasir, A. (2022). Cara Menghitung Persentase Kenaikan. Majoo.Id. <https://majoo.id/solusi/detail/cara-menghitung-persentase-kenaikan#:~:text=Persentase%20kenaikan>

(%25) %3D ((akhir,penjualan dalam sebuah contoh kasus.

Nurhadi, M. (2021). 4 Manfaat Pajak, Untuk Pembangunan Hingga Kendalikan Inflasi. Suara.Com. <https://www.suara.com/bisnis/2021/11/24/182316/4-manfaat-pajak-untuk-pembangunan-hingga-kendalikan-inflasi#:~:text=Sebagai%20sumber%20pendapatan%20negara%20yang,dapat%20diperoleh%20dari%20penerimaan%20pajak.>

Sandra. (2021). Mengenal Fungsi Pajak di Indonesia. Pajakku.Com. <https://www.pajakku.com/read/60d2be0558d6727b1651ac01/Mengenal-Fungsi-Pajak-di-Indonesia>